UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analysis of News Framing in The Guardian of the August-September 2025 Indonesia Demonstrations Case**
Fredella Geralda End, Nabilla Kusuma Vardhani, S.I.P., M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRACT

Protests erupted in Indonesia from late August to early September 2025, mainly due to parliamentary allowance and escalated because the death motorcycle ride-sharing driver accident. The protests were chaotic and occurred in various regions that attracted national and international news media, such as The Guardian. This research aims to discover how The Guardian, as an international media frames that protest through linguistic analysis. It focuses on the selected keywords to analyze lexical and grammatical choices, news schemes, and discourse pattern. To answer the objective study, Fairclough's CDA and Martin & White's appraisal theory were employed with AntConc as the corpus tool to get basis data. This research used text-only data from both selected articles and processed using AntConc to find word frequency, collocation, and keywords in context, which are then analyzed using three-dimensional Fairclough's, supported by appraisal theory to classify the lexical types. The results show that the selected keywords are written with balanced lexicon but tend to be negative and dominated by active voice grammar, which constructs as agents responsible for the events narrated by The Guardian. Meanwhile, the news structure and discourse patterns show cause-and-effect in the article "Protests erupt in Indonesia over privileges for parliament members and 'corrupt elites'" and problem-solution in the article "Protests erupt in Indonesia over death of man hit by police vehicle." The findings indicate that The Guardian, in reporting the protests in Indonesia, demonstrates values consistent with the ideology of liberal democracy, as reflected through a balanced yet critical and evaluative representation.

**Keywords:** *Appraisal Theory, Critical Discourse Analysis, Framing, The Guardian*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Analysis of News Framing in The Guardian of the August-September 2025 Indonesia Demonstrations Case**
Fredella Geralda End, Nabilla Kusuma Vardhani, S.I.P., M.A.
**Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/**

# ABSTRAK

Pada akhir Agustus hingga awal September 2025 terjadi protes di Indonesia yang penyebab utamanya karena tunjangan parlemen dan semakin memanas karena insiden kecelakaan yang menewaskan pengemudi ojek online. Protes tersebut berlangsung kacau dan terjadi di berbagai daerah di Indonesia sehingga menarik perhatian media berita nasioanal dan internasional, salah satunya The Guardian. Penelitian ini bertujuan untuk menemukan bagaimana The Guardian, sebagai media internasional, membingkai protes tersebut melalui analisis linguistik. Penelitian ini mengkaji kata kunci terpilih untuk menganalisis pilihan leksikal dan gramatikal serta skema berita dan pola wacana. Untuk menjawab tujuan penelitian, teori analisis wacana kritis Fairclough dan teori *appraisal* Martin & White digunakan dengan AntConc sebagai alat korpus untuk mendapatkan data dasar. Penelitian ini hanya menggunakan data teks dari dua artikel terpilih yang kemudian diproses menggunakan AntConc untuk menemukan frekuensi kata, kolokasi, dan kata kunci dalam konteks, yang selanjutnya dianalisis menggunakan kerangka tiga dimensi Fairclough dan didukung oleh teori *appraisal* untuk mengklasifikasikan jenis leksikalnya. Hasil penelitian menujukkan kata kunci yang telah dipilih ditulis dengan leksikal seimbang namun cenderung negatif dan didominasi grammar *active voice* yang mengkontruksi kata kunci terpilih tersebut sebagai agen yang bertanggung jawab terhadap kejadian yang dinarasikan oleh The Guardian. Sedangkan skema berita dan pola wacana menunjukkan hubungan sebab akibat di artikel *"Protests erupt in Indonesia over privileges for parliament members and 'corrupt elites'"* serta masalah dan solusi di artikel *"Protests erupt in Indonesia over death of man hit by police vehicle."* Dengan demikian, ditemukan bahwa The Guardian dalam melaporkan kasus protes di Indonesia menunjukkan nilai-nilai yang konsisten dengan ideologi demokrasi liberal, sebagaimana tercermin melalui representasi yang seimbang namun tetap kritis dan evaluatif.

**Kata kunci:** *Analisis Wacana Kritis, Pembingkaian, Teori Appraisal, The Guardian*